

**PERAN HUMAS PEMPROV
MENGKOMUNIKASIKAN
KEBIJAKAN VAKSIN COVID-19
MELALUI AKUN INSTAGRAM**

Erithrine Nuriamareta Firdausy

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik , Universitas
Bhayangkara Surabaya

email: anggrellarere@gmail.com

Abstrak

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menanggulangi virus covid-19 yang sudah menjadi masalah global saat ini. Dengan membuat berbagai kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), wajib memakai masker, wajib mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Di official account Instaram Pemprov Jatim kita dapat melihat perkembangan data jumlah pasien positif pasien sembuh hingga pasien yang meninggal yang di dapatkan dari dinas kesehatan secara langsung. Peran humas pemprov jatim mencoba untuk memanfaatkan teknologi yang sangat berkembang pesat di era sekarang seperti media social Instagram. Penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan media sosial Instagram yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan informasi bagi publik. Informasi yang disebarkan melalui akun istagram @pemprovjatim untuk menarik perhatian pengguna Instagram lainnya dengan dibuat infografis, motions grafis, video grafis, foto dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan data melalui wawancara mendalam yang didukung oleh dokumentasi yang relevan dalam penelitian.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Humas.

Abstract

In various efforts have been done by the government of Indonesia to deal with the COVID 19 virus, which already being a global matter at this time. With a making of the policies like, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar or in English translation we called "the large-scale of social restriction"), have to wear a mask and wash a hands, keep physical distance min 1 meter and PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat or in English translation we called "the enforcement of the society activities restrictions").

In the official Instagram account of pemprov jatim, we able to see the data development of the amount of the people who got infected, the people who has not infected till the people who passed away, which got from the healthy care of ministry directly. The role of Jatim Pemprov PR is try to use the technology which grow fast in this era like social media of Instagram.

This research is explaining about the management in social media of Instagram, which has been done by the PR of government in a province of East Java, in this effort of information fulfilment for public. The information which spread through of the Instagram account, @pemprovjatim, to draw attention for the other Instagram users, with making of infographic, motions graphic, video graphic, photo and the others. This research is using of qualitative approach with a case study method. The technic of data taking is through of deep interview which supported by the documentation which relevant in this research.

Keywrds: Social Media, Instagram and PR (Public Relation)

1. PENDAHULUAN

Hadirnya virus tersebut di tengah-tengah masyarakat ini tentunya membuat perubahan yang sangat besar hampir di seluruh bidang seperti pendidikan, perekonomian hingga Aktivitas

keagamaan juga merasakan dampaknya yang sangat luar biasa.

Tentunya pemerintah Indonesia tidak diam begitu saja, mereka sangat paham dengan tanggung jawab yang sudah dipercayakan pada mereka. pemerintah menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat Indonesia dengan kebijakan protokol kesehatan yang dibuat mulai dari PSBB, menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir dan hand sanitizer.

Kebijakan itu berlansung selama hampir 7 bulan lamanya sampai masyarakatpun sudah terbiasa dengan kebiasaan baru selama pandemi, dimana pergerakan sangat terbatas tidak dapat menyampaikan ekspresi diri sebeb sebelum adanya pandemi. Semua kebijakan yang dibuat oleh pemerintah memang mendapatkan pro dan kontra dari masyarakat tetapi kebijakan vaksin ini yang mendapatkan komentar lebih, dibandingkan yang pro dalam hal ini masyarakat lebih dominan untuk kontra karena beberapa alasan.

Dengan demikian pemahaman yang lebih harus diedukasikan kepada masyarakat kita, berbagai program tentang pemahaman vaksin serta virus terus dilakukan serta dalam proses pengembangan untuk mendapatkan vaksin yang efektif.

Tentunya semua itu disampaikan secara online dari pemerintah terhadap masyarakat, karena kondisi yang belum memungkinkan untuk bertatap muka. Selama pandemi berlansung memang kemajuan teknologi menjadi sangat membantu dalam berkomunikasi, sebab masyarakat lebih banyak berinteraksi secara online dibandingkan dengan secara langsung. Di akun Instagram @jatimpemprov kita bisa mendapatkan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat, dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain data pasien

positif, sembuh dan meninggal di akun Instagram @jatimpemprov juga membuat beberapa campaign kesehatan sehingga bisa lebih menarik dan tidak terkesan formal untuk diterima masyarakat. Instagram disini juga disebut sebagai fasilitator, mediator atau perantara antara instansi dan publiknya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena social. Bogdan dan Tylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan sejumlah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah gambaran yang kompleks dari laporan narasumber, meneliti suatu fenomena dan melakukan studi pada situasi yang nyata dengan di dasari teori komunikasi persuasif.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Komunikasi Dan Informatika Surabaya yang beralamatkan di Jl. Jimerto No.25-27, Ketabang, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur.

2.3 Objek Penelitian

Object penelitian ini adalah Pemprov Jatim, terutama pada staff admin akun Instagram @jatimpemprov

2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati bagaimana cara akun Instagram @Jatimpemprov mengkampanyekan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan face to face dengan narasumber atau melalui telepon. Pada penelitian ini, proses

wawancara akan dilakukan bersama staff admin akun instagram @Jatimpemprov yang mengkomunikasikan tentang kebijakan vaksin covid-19.

3. Materi Audio dan Visual

Peneliti mengambil foto dan video unggahan dari akun Instagram @jatimpemprov yang mengkampanyekan kebijakan vaksin covid-19. Dokumen Peneliti menggunakan dokumen pendukung berupa jurnal online maupun situs web berita online yang kredibel untuk mencari pendukung informasi lebih.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumen kemudian memilah ke dalam kategori tertentu, menguraikan dan menyusun kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri dan pembaca. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

- Analisis pra-lapangan

Peneliti mengumpulkan data-data sekunder yang di dapat melalui berbagai jurnal ilmiah yang memiliki topik tentang peran media social Instagram sebagai penyalur komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

- Analisis lapangan
 1. Reduksi data

Reduksi data adalah mencatat dan merangkum serta memilih bagian-bagian pokok terhadap data yang diperoleh saat pra-lapangan yang jumlahnya banyak. Data harus dicatat sesuai kategori dan polanya supaya terstruktur.

2. Penyajian data

Data dapat disajikan dalam uraian, bagan, dan table supaya mudah dipahami. Informasi harus di susun secara singkat dan jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Humas pemprov sedang menjalankan tuangnya sebagai jembatan komunikasi antara penprov Jatim dan masyarakatnya. Disini Humas pemrov menggunakan komunikasi persuasif dengan media Instagram. Humas pemprov memberi informasi dengan cara membuat infografis dan campaign agar masyarakat bisa mengerti dan mengerjakan apa tujuan dari pemprov Jatim supaya komunikasi yang diharapkan bisa berhasil. Kali ini tugas humas adalah menggiring masyarakat agar mau melakukan vaksin dan menepis semua berita hoax yang ada.

Salah satu suksesnya suatu kegiatan adalah bisa mengubah persepsi seseorang, agar bisa mencapai pemikiran yang dama dengan komunikatornya . Di instagram @jatompemprov memasukkan aspek kognitif supaya bisa menggiring persepsi yang baik terhadap adanya vaksin. Seperti yang diketahui sekarang banyak berita hoax yang tersebar tentang adanya vaksin ini. Maka aspek kognitiflah yang bisa menampis berita hoax vaksin tersebut

dengan memberikan sosialisasi dan edukasi melalui media sosial instagram. Sehingga terjadi perubahan persepsi yang baik mengenai vaksin .

Konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasannya terhadap stimulus tersebut. Jadi dalam hal ini Sangat penting dalam melihat keefektifan informasi yang diberikan. Karena kognitif disini sudah mulai untuk bertindak melakukan apa yang telah di rencanakan oleh pihak komunikator kepada komunikan.

Sehingga dapat terlihat hasil dari peran humas jawatimur memberikan kebijakan terhadap masyarakatnya melalui instagram. Disini humas Jawa Timur berhasil melakukan aspek konatif pada postingannya. Terlihat dengan banyaknya orang-orang yang telah mendaftarkan diri dan melakukan vaksinasi sebanyak 2 gelombang seperti syarat yang telah di berikan oleh pemerintah

4. KESIMPULAN

Sistem kinerja humas pemerintah saat ini membutuhkan kecepatan dalam menyampaikan informasi dan tanggap dalam menangani keluhan masyarakat. Penggunaan instagram cukup memudahkan humas dalam menyampaikan informasi karena pengambilan gambar bisa langsung dilakukan menggunakan telepon seluler atau —smartphone—. Instagram meningkatkan kehadiran dan identitas online, dan memungkinkan interaksi yang lebih efektif tidak hanya untuk alasan pribadi, tetapi juga untuk tujuan yang lain sehingga humas dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan fungsi manajemen kehumasan, yaitu berinteraksi dengan lingkungan eksternal secara dua arah. Sehingga, pemerintah dapat berkomunikasi dengan masyarakat yang aktual dan potensial secara

lebih efisien. **Aspek Kognitif** pemerintah Jawa Timur memberikan edukasi dalam postingan instagramnya sehingga bisa mengubah persepsi publiknya dan tidak termakan berita hoax yang tersebar luas dimana-mana. Sehingga publik bisa mengetahui apa vaksin sebenarnya, dari mulai kegunaan, efek samping hingga komposisinya.

Aspek afektif dimana dalam postingannya bisa memengaruhi emosional komunikannya sehingga masyarakat lebih welcome terhadap adanya vaksin dan mulai bisa menilai dengan berbagai sisi positifnya.

Aspek konatif dimana dalam postingan @jatimpemprov humas jatim mengajak warganya untuk melakukan dan menggiring secara halus agar ikut serta melakukan vaksinasi covid 19 yang telah ramai diperbincangkan, falam hal ini humas Jawa Timur berhasil melakukan aspek konatifnya terlihat dengan banyaknya presentasi masyarakat yang telah melakukan vaksin lebih banyak jika dibandingkan dengan yang kontra vaksin.

5. REFERENSI

Hadiwinata et al.,
2020)Agustino, L. (2020).
Analisis Kebijakan
Penanganan Wabah Covid-
19: Pengalaman Indonesia.
*Jurnal Borneo
Administrator*.
[https://doi.org/10.24258/jb
a.v16i2.685](https://doi.org/10.24258/jb
a.v16i2.685)

Fajar, R. (2021). *PKM di
Jawa Bali Dimulai Hari
Ini*. Badan Penelitian dan
Pengembangan Sumber
Daya Manusia
Kementerian
Komunikasi dan
Informatika Republik
Indonesia.

Farransahat, M., Damayanti, A.,
Suyatna, H., Indroyono, P., &
Firdaus, R. S. M. (2020).
Pengembangan Inovasi Sosial
Berbasis Digital: Studi Kasus
Pasarsambilegi.id. *Journal of*

- Social Development Studies*.
<https://doi.org/10.22146/jsds.670>
- Hadiwinata, K., Mundzir, H., & Muslim, S. (2020). Analisis Peran Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran dan Branding Bisnis di Era Pandemi Covid-19. *Senabisma*.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>
- Komalasari, R. (2020). MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI MASA PANDEMI COVID 19. *TEMATIK*.
<https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19. *Molucca Medica*, 52–59.
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Muis, A. R. C. (2020). Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.
- Samsiana, S., Herlawati, Nidaul Khasanah, F., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Irwan Raharja, Maimunah, & Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
<https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*.
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>
- Ulfa, E. M. (2017). Pelaksanaan Program Broadband Learning Center (BLC) Oleh Dinas Kominfo Pemkot Surabaya Untuk Mewujudkan Surabaya Cyber City. *JURNAL SOSIAL POLITIK*.
<https://doi.org/10.22219/sospol.v2i1.4754>
- Vincentius Gitiyarko. (2020). Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid-19. *Senin, 22 Juni 2020 19:50:43 WIB*.

